

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan maka dapat diambil suatu kesimpulan yaitu:

1. Ekstrak etanol daun kokang (*Lepisanthes amoena* (Hassk.) Leenh.) memiliki khasiat antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri pada konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, dan 100%. *Staphylococcus aureus* menghambat bakteri tetapi hanya lemah. Fraksi n-heksana daun kokang (*Lepisanthes amoena* (Hassk.) Leenh.) dengan konsentrasi 100% dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan kategori lemah, namun fraksi n-heksana konsentrasi daun sebesar 20%, 40%, 60%, dan 80% tidak berpengaruh.
2. Aktivitas antibakteri ekstrak etanol dan fraksi n-heksana daun (*Lepisanthes amoena* (Hassk.) Leenh.) melawan *Staphylococcus aureus* berbeda.
3. Konsentrasi minimum ekstrak etanol daun kepompong (*Lepisanthes amoena* (Hassk.) Leenh.) untuk menghambat pertumbuhan bakteri bakteri *Staphylococcus aureus* adalah 20%, dan konsentrasi minimum fraksi n-heksana daun (*Lepisanthes amoena* (Hassk.) Leenh.) untuk menghambat pertumbuhan bakteri bakteri *Staphylococcus aureus* adalah 100%.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukan penelitian ini adalah perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai tanaman kokang (*Lepisanthes amoena* (Hassk.) Leenh.) dalam menghambat bakteri bakteri *Staphylococcus aureus* khususnya dengan fraksi lainnya dan metode lainnya.